

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:37) metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan mengetahui pengaruh antara variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

#### **1.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

##### **1.2.1 Data Primer**

Menurut Suliyanto (2018:156) Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiono (2014:224) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1.3.1 *Field research* (Penelitian lapangan)**

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara dengan langsung terjun (survey) pada perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Menurut Suliyanto (2018:167) Teknik Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pernyataan kepada responden agar responden tersenut memberikan jawabanya. Peneliti menggunakan tipe kuesioner tertutup, dimana pada kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih saja.

Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Suliyanto (2018:134) Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**

**Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert***

| Skala               |       | Skor |
|---------------------|-------|------|
| Sangat Setuju       | (SS)  | 5    |
| Setuju              | (S)   | 4    |
| Netral              | (N)   | 3    |
| Tidak Setuju        | (TS)  | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | 1    |

*Sumber: Sugiyono (2017)*

Jawaban pernyataan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. N = Netral Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

## **1.4 Populasi dan Sampel**

### **1.4.1 Populasi**

Menurut Suliyanto (2018:177) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sinar Samudra Marina yang berjumlah 41 karyawan.

### **1.4.2 Sampel**

Menurut Suliyanto (2018:177) Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. Menurut Suliyanto (2018:225) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu yang berjumlah 31 karyawan.

## **1.5 Variabel Penelitian**

Menurut Suliyanto (2018:124) variabel penelitian merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen:

### **1.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) menurut Suliyanto (2018:127) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2).

### **1.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) menurut Suliyanto (2018:127) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja karyawan (Y)

## **1.6 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Suliyanto (2018:147) Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2****Definisi Oprasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                  | <b>Definisi Konsep</b>   | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|----------------------------------|--|---|--|--------------|
| Motivasi Ekstrinsik (X1)         | Menurut Herzberg dalam Luthans (2011:160) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor.                         | Motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.   | 1. Kebijakan dan administrasi<br>2. Kualitas supervisi<br>3. Hubungan antar pribadi<br>4. Kondisi kerja<br>5. Gaji         | Likert       |
| Etos Kerja (X2)                  | Menurut Tasmara (2013:13) Etos kerja merupakan totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna pada sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih kerja yang optimal (high performance). | Etos kerja merupakan kegigihan dan semangat yang ada dalam diri karyawan yang mendorongnya untuk mengambil tindakan dan mencapai hasil terbaik. | 1. Menghargai waktu<br>2. Tangguh dan pantang menyerah<br>3. Keinginan untuk mandiri<br>4. Penyesuaian diri                | Likert       |
| Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | Menurut Sutrisno (2011:99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang/jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).  | Produktivitas mengandung pengertian perbandingan hasil yang dicapai karyawan dalam jangka waktu tertentu.                                       | 1. Kemampuan<br>2. Meningkatkan hasil yang dicapai<br>3. Semangat kerja<br>4. Pengembangan diri<br>5. Mutu<br>6. Efisiensi | Likert       |

## 1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono (2014:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1), Etos Kerja (X2), dan variabel produktivitas kerja (Y). Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

### 1.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:233) Validitas alat ukur merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 25 dalam uji validitas pada penelitian ini.

Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skore variabel x

Y = Skore variabel y

Kriteria ujian validitas instrument ini adalah:

- 1) Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid.

- 2) Menggunakan program dilakukan melalui program SPSS (statistical program and service solution) untuk uji validitas.

### 1.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254) Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$\sum i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 31 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai alpha cronbach.

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Nilai r**

| Nilai Korelasi  | Keterangan    |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1.0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi        |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang        |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

*Sumber: Sugiyono 2014*

## **1.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

### **1.8.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 25.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal).

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sample normal).

### **1.8.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 25 (Statistical Program and service Solution seri).

Rumusan Hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka Ho diterima.

2. Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

### **1.8.3 Uji Multikolenieritas**

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Etos Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service Solution) 25.

## **1.9 Metode Analisis Data**

### **1.9.1 Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent yang digunakan untuk menguji pengaruh dengan variabel dependent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1), Etos Kerja (X2), dan produktivitas kerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y atau produktivitas kerja

a = nilai konstanta

X1 = nilai variabel independen Motivasi Ekstrinsik (X1)

X2 = nilai variabel independen Etos Kerja (X2)

b1 = koefisien regresi Motivasi Ekstrinsik (X1)

b2 = koefisien regresi Etos Kerja (X2)

Rumusan Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

## **1.10 Pengujian Hipotesis**

### **1.10.1 Uji t**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 25

Hipotesis yang digunakan adalah:

**a. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho : Motivasi Ekstrinsik (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Ha : Motivasi Ekstrinsik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

**b. Pengaruh Etos Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho : Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Ha : Etos Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

**1.10.2 Uji F**

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Uji F : Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Ha : Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Artinya Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan bagian produksi PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.